

MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

**Untuk PAUD
Kelas TK B (usia 5-6 tahun)**

**Tema : Aku Sayang Bumi
Topik : Berkemah di Hutan**



Tema Besar : **Aku Sayang Bumi**
Perayaan : **Hari Bumi**
Topik : **Berkemah di Hutan**

Nama Penyusun :
Nama Sekolah :
Fase/Kelas : Fondasi/TK B
Tahun Ajaran : Th 2024/2025
Semester/Minggu : II
Tema Besar : Aku Sayang Bumi
Topik/Projek : Berkemah di Hutan
Estimasi Waktu : 10 hari (2 minggu)

Dimensi, Elemen, Subelemen

DIMENSI	ELEMEN	SUBELEMEN	ALUR FASE PAUD
Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Akhlak kepada alam	Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi	Mengenal berbagai ciptaan Tuhan.
		Menjaga lingkungan alam sekitar	Membiasakan bersyukur atas karunia lingkungan alam sekitar dengan menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam sekitarnya.
Kolaborasi	Bergotong royong	Kerjasama	Terbiasa melakukan kegiatan bersama dalam kegiatan kelompok (melibatkan dua atau lebih).
Mandiri	Pemahaman diri situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.	Mengenali kemampuan dan minat/kesukaan diri serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri.

Gambaran Umum Projek

Dalam rangka perayaan Hari Bumi, guru dapat menghadirkan cerita yang berkaitan dengan hutan dan hewan-hewan yang ada di dalamnya. Untuk anak usia TK B, mendapatkan pengalaman belajar melalui projek untuk mengenal lingkungan alam dengan kegiatan menjelajah hutan, mengenal ekosistem dan kegiatan ramah lingkungan. Apabila sekolah jauh dari hutan, maka bisa menggunakan ruang terbuka di lingkungan sekitar. Tenda yang digunakan bisa diganti kain, plastik atau material lainnya yang memungkinkan sebagai pelindung.

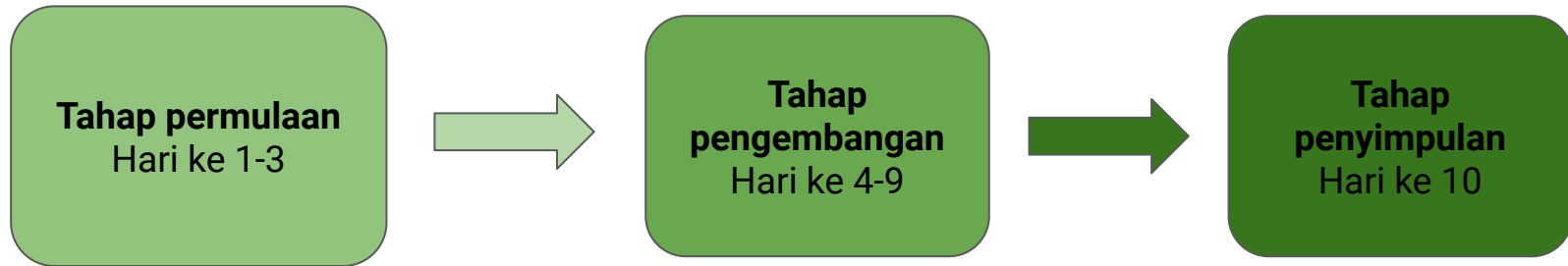
Kegiatan projek yang dirancang di sini adalah kegiatan projek secara menyeluruh dari hari ke hari, sejak awal sampai akhir projek. Dalam pelaksanaan seharian, terjadi langkah-langkah yang menjadi kebiasaan sekolah sebelum mengawali pembelajaran dan sesudah pembelajaran dapat tetap dilakukan.

A. Tujuan Projek

1. Mengenal berbagai ciptaan Tuhan
2. Menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam
3. Terbiasa bekerja sama dalam melakukan kegiatan kelompok
4. Mengenali kemampuan dan minat serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri

B. Alur Proyek

Projek ini dapat dilakukan selama 2 minggu (10 hari)

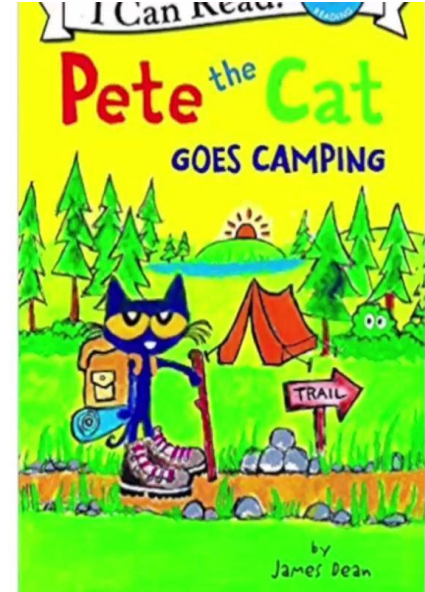


Tahap Permulaan

Hari ke-1

- Guru menghadirkan cerita tentang hutan. Anak-anak diperbolehkan apabila memiliki buku cerita, gambar-gambar, atau foto-foto yang berkaitan dengan hutan untuk dibawa ke sekolah.
- Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita tentang hal-hal yang dibawanya atau diketahuinya tentang hutan.
- Guru memberi kesempatan kepada anak untuk menggambar atau melukis tentang hutan menggunakan berbagai media. Misalnya : kertas dan krayon, kain dan cat lukis, paving dan arang, papan tulis dan kapur, dsb.

Media pembelajaran : Video cerita "Pete the Cat Goes Camping" (<https://www.youtube.com/watch?v=Z9c8bKE7K44>), alat tulis, alat gambar, buku cerita pendukung.





Hari ke-2

- a. Melanjutkan cerita tentang hutan. Anak atau guru bisa memilih salah satu buku cerita dan membacakannya di kelas.
- b. Bersama anak membuat peta konsep tentang “Hutan” yang diambil dari buku yang terpilih. Peta konsep dapat ditambahkan (dikembangkan) seiring kegiatan berjalan apabila ditemukan ada hal-hal yang berkaitan dengan hutan.
- c. Guru mencatat celoteh, komentar atau pertanyaan anak-anak yang berkaitan dengan hutan. Catatan ini akan dilihat kembali oleh guru dan anak-anak ketika dalam proses proyek anak menemukan jawaban atas pertanyaan atau penguatan atas celoteh/komentar anak.

Misalnya :

- Hutan itu banyak pohonnya (Dewo)
 - Ada banyak monyet bergelantungan di pohon-pohon (Rusel)
 - Hutan itu sejuk (Arkan)
 - Hutan itu gelap (Dinar)
 - Kemah di hutan asyik (Kemal)
 - Aku ingin tidur di hutan, aku mau lihat bulan (Jacky)
- d. Menyepakati kegiatan yang akan dilakukan untuk keesokan hari yang berkaitan dengan hutan. Guru dapat menuliskan di papan tulis (kertas plano) dan membahas tentang permainan-permainan tersebut bersama anak-anak. Hal yang disepakati berupa :
 - Anak ingin membuat proyek apa?
 - Anak ingin membuat proyek bersama siapa?

- Bagaimana proyek itu dibuat ?
 - Apa yang diperlukan untuk melakukan kegiatan proyek tersebut?
- e. Guru mengulas hasil kesepakatan hari ini dan mengingatkan anak pada kesepakatan-kesepakatan tersebut.

Media pembelajaran : Video cerita “Pete the Cat Goes Camping”

(<https://www.youtube.com/watch?v=Z9c8bKE7K44>), balok, ranting, kayu, kain, tali, mainan hewan, kertas plano, tali, balok.

Fokus observasi hari ke 2 : Mengenalkan adanya keterhubungan ekosistem bumi, khususnya hubungan antara hutan dan lingkungannya. Amati bagaimana pemahaman anak tentang hubungan hutan dan lingkungannya. Misalnya anak menyampaikan bahwa di hutan banyak pohon sehingga udara sejuk dan tidak panas. Guru dapat memantik dengan beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman anak, misalnya :

- Apa akibatnya jika orang menebang pohon di hutan sembarangan ?
- Coba pikirkan, jika terjadi kebakaran hutan, apa akibat bagi orang-orang yang tinggal di dekat hutan itu ?

Hari ke-3

- a. Guru mengingatkan kelompok-kelompok yang telah menyepakati proyek mereka.
- b. Guru mengajak anak merencanakan bersama dan menyiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk membuat proyek.
Beberapa proyek yang mungkin muncul misalnya :
 - Satwa di hutan
 - Membuat tenda dan Berkemah
 - Cagar alam
 - Jalan setapak
 - Polisi hutan
 - Api unggun
 - Berburu di hutan
 - Dll
- c. Guru mendampingi anak-anak untuk menuliskan atau menggambarkan catatan rencana proyek mereka dalam bentuk tulisan atau gambar sederhana yang dapat dimaknai anak.

Media pembelajaran : Buku cerita pendukung, kain, tongkat bambu, alat tulis, kertas plano, kayu, buah pinus,

Tahap Pengembangan

Hari ke-4

- a. Guru mendampingi dan memfasilitasi pelaksanaan proyek. Anak diijinkan untuk berkreasi dalam kelompoknya.
- b. Guru berkeliling di antara kelompok sambil mengobservasi dan mendokumentasikan proses aktivitas proyek anak.
- c. Anak diperbolehkan mencari sumber-sumber lain untuk mendukung kegiatan proyeknya. Misalnya menggunakan internet untuk memperoleh gambaran tentang hutan baik melalui foto atau video. Anak juga dapat mencari buku-buku yang berkaitan dengan hutan. Guru tentunya perlu mempersiapkan beberapa buku yang berkaitan dengan hutan di kelas anak.

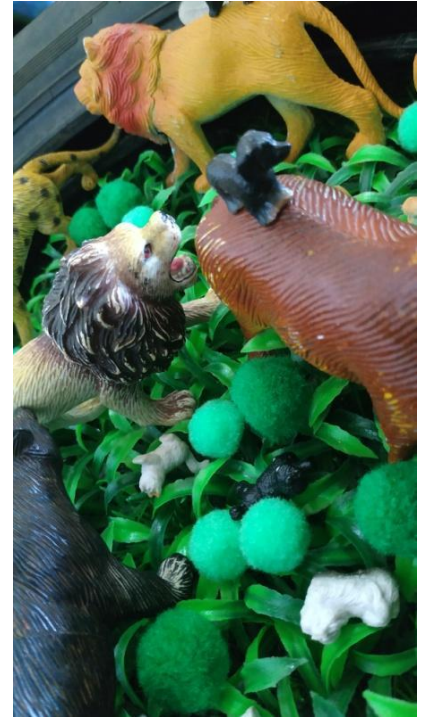
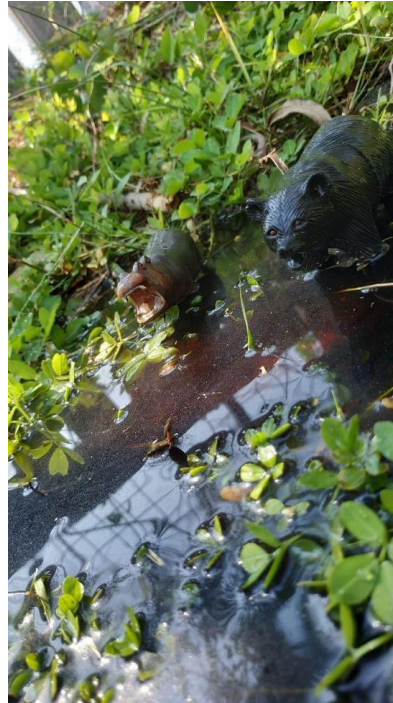
Media pembelajaran : Buku cerita pendukung, kain, tongkat bambu, alat tulis, kertas plano, tali, balok, komputer, mainan hewan, alat memasak, senter

Fokus observasi hari ke 4: Meningkatkan rasa gotong royong dan kerjasama.

Guru mengamati anak-anak apakah saat proses pengerjaan proyek terjaln sikap gotong royong dan kerjasama.

Hari ke-5

- a. Anak melanjutkan kegiatan proyeknya.
- b. Kegiatan bermain sesuai dengan proyek anak difasilitasi guru. Misalnya :
 - Anak membuat tenda dari kain-kain yang diikat dengan kursi.
 - Anak bermain masak-masakan/pura-pura tidur di dalam tenda.
 - Anak membuat habitat hutan dengan aneka hewan.
 - Ular hewan yang tinggal di hutan.





- c. Guru tetap mendampingi dan memfasilitasi proses kegiatan anak.
- d. Sementara anak beraktivitas guru dapat menstimulasi dengan pertanyaan terbuka untuk memantik kemampuan anak berpikir tingkat tinggi. Misalnya :
- Bagaimana cara menjaga agar hutan tidak gundul ?
 - Bagaimana cara kamu memasak ikan di hutan?
 - Bagaimana cara pemburu berburu di hutan?
 - Apa yang terjadi jika orang tersesat di hutan?

Media pembelajaran : Buku cerita pendukung, kain, tongkat bambu, alat tulis, kertas plano, tali, balok, komputer, mainan hewan, alat memasak, senter.



Hari ke-6

- a. Anak melanjutkan kegiatan proyeknya.
- b. Guru tetap mendampingi dan memfasilitasi proses kegiatan anak.
- c. Anak dipersilahkan jika ingin memfoto kemajuan proyek yang dikerjakannya. Anak dapat menggunakan kamera yang dimiliki guru. Sesekali anak boleh melihat hasil jepretan kamera mereka sambil mengingat kembali perjalanan proyek mereka.
- d. Guru dapat mencetak dan menempelkan di dinding agar foto-foto anak dapat diingat kembali oleh anak dan dapat memantik ide-ide baru.

Media pembelajaran : Buku cerita pendukung, kain, tongkat bambu, alat tulis, kertas plano, tali, balok, komputer, mainan hewan, alat memasak, senter, kamera.

Hari ke 7

- a. Merencanakan kunjungan lapangan. Kegiatan dapat berupa mengunjungi hutan, cagar alam, atau berkemah.
- b. Guru melibatkan anak untuk menentukan kegiatan yang dapat dilakukan bersama anak dalam satu kelas.
- c. Guru dan anak merancang bersama kegiatan kunjungan lapangan dan mendiskusikan hal-hal yang perlu dipersiapkan.

Media pembelajaran : Buku cerita pendukung, kain, tongkat bambu, alat tulis, kertas plano, tali, balok, komputer, mainan hewan, alat memasak, senter.

Hari ke-8

- a. Melanjutkan persiapan untuk kunjungan lapangan.
- b. Guru melibatkan orangtua dalam kegiatan kunjungan lapangan. Orangtua dapat terlibat dalam pendampingan, penyediaan transportasi, konsumsi, dokumentasi foto, dsb tergantung dari kemampuan dan kesediaan orangtua.
- c. Guru memastikan anak-anak memahami rencana kunjungan lapangan melalui diskusi dan tanya jawab dengan anak. Jika ada hal-hal yang perlu dibawa, guru mengajak anak menuliskannya di catatan anak-anak (sambil anak belajar menulis).

Media pembelajaran : Buku cerita pendukung, kain, tongkat bambu, alat tulis, kertas plano, tali, balok, komputer, mainan hewan, alat memasak, senter, tenda parasut.

Hari ke 9

- a. Pelaksanaan kunjungan lapangan sesuai yang telah direncanakan dengan dukungan orangtua.
- b. Anak-anak dapat melakukan berbagai aktivitas yang direncanakan. Misalnya :
 - Bergotong royong memasang tenda dan camping di hutan.
 - Bertemu polisi hutan
 - Menjelajahi hutan
 - Mengamati satwa yang ada di hutan
 - Dsb





c. Guru mengobservasi dan mendokumentasikan kegiatan.



Takjub melihat hewan yang ditemukan di hutan



Mandiri menerima tantangan naik gubuk di hutan

Media pembelajaran : perbekalan, tikar, tenda parasut, tali.

Fokus observasi hari ke 9 :

- Membantu anak mengenali dan mengantisipasi tantangan yang dihadapi terkait pelestarian alam.
- Amati bagaimana saat anak berada di hutan. Guru mengajak anak menikmati udara segar di hutan/ Guru juga mengingatkan bahwa selama di hutan anak-anak harus tetap menjaga kebersihan lingkungan hutan dengan membuang sampah di tempat yang disediakan.
- Amati bagaimana anak menghadapi lingkungan yang menantang saat berkegiatan di hutan. Misalnya jalan yang berbatu, menanjak, berliku, dsb.

Hari ke-10

- a. Di sekolah, guru mengulas pengalaman anak saat melakukan kunjungan lapangan.
- b. Guru menguatkan pengalaman anak melalui diskusi dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka, misalnya :
 - Apa yang kalian peroleh dari pengalaman ke hutan kemarin ?
 - Apa perbedaan hutan dengan tempat kalian tinggal ?
 - Mengapa di hutan udaranya segar ?
 - Dsb.

c. Guru mengangkat temuan-temuan dan pemahaman anak tentang hutan.

Misalnya :

- Suasana di hutan segar dan nyaman.
- Ada banyak pohon-pohon besar di hutan.
- Di hutan banyak binatang, ada binatang jinak, liar dan buas.
- Hutan letaknya jauh dari rumah-rumah penduduk.
- Hutan adalah ciptaan Tuhan yang harus kita jaga.
- Hutan dijaga oleh polisi hutan
- dsb.

d. Anak diajak memajang foto atau menonton video hasil kunjungan ke hutan.

e. Ketika foto sudah terpajang, anak-anak diajak untuk melakukan refleksi mengenai tindakan ramah lingkungan yang muncul dari foto.

f. Setelah merefleksi foto, anak-anak diajak bersyukur atas alam yang di hutan yang masih terjaga kelestariannya.

Media pembelajaran : Buku cerita pendukung, kain, tongkat bambu, alat tulis, kertas plano, tali, balok, komputer, mainan hewan, alat memasak, senter, tenda parasut.

Fokus Observasi hari ke-10: Membiasakan anak bersyukur atas alam dan ikut menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam.

C. Asesmen

- Mengobservasi anak terkait pengenalan ciptaan Tuhan, menjaga kebersihan lingkungan alam, sikap gotong royong dan kemandirian menerima tantangan.
- Mendokumentasikan proses kegiatan main dan karya anak
- Mencatat hasil pengamatan tentang proyek dalam bentuk dokumentasi dan ceklis.

Contoh Ceklis Profil Pelajar Pancasila

KEMAMPUAN YANG DIAMATI	Nama anak					
Mengenal berbagai ciptaan Tuhan						
Menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam						
Terbiasa bekerja sama dalam melakukan kegiatan kelompok						
Mengenali kemampuan dan minat serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri						

Contoh dokumentasi:

1. Nama anak : Arkan

Pada saat berdiskusi untuk membahas kegiatan proyek berkaitan dengan hari anak-anak memutuskan dengan perolehan suara terbanyak yaitu berkemah di hutan betulan. Arkan dan teman-teman mulai merencanakan dari mana bisa mendapatkan tenda, kepada siapa kalian bisa meminjam. Sampai melihat tutorial bagaimana cara mendirikan tenda pramuka. Kata Arkan, "Ini saatnya mendirikan tenda untuk pertama kalinya".



2. Nama anak : Dewo dan Dinar



Dewo dan Dinar mendirikan tenda menggunakan kursi-kursi yang dihubungkan dengan kain lebar pada bagian atasnya. Ketika kain tenda belum bisa disatukkan dengan simpul, Dinar menyampaikan idenya untuk menggunakan perekat. Setelah tenda jadi mereka main pura-pura tidur di situ.

3. Nama anak : Kemal

Kemal menunjukkan rasa ingin tahu tentang hewan apa saja yang hidup di hutan, khususnya ular. Kemal bersama teman-temannya mencari informasi dari internet tentang cara berjalan, jenis makanan dan bentuk rumah dari ular. Ketika guru menghadirkan boneka ular, Kemal menunjukkan antusiasme tinggi untuk bermain peran seolah membawa ular betulan. Ia menunjukkan perilaku eksplorasi tinggi akan ular dan anatomi. Hal ini terlihat dari hasil karya yaitu ular kertas. Ia juga menunjukkan ketertarikan dengan habitat ular baik di daratan maupun di perairan.





4. Nama anak : Dinar

Minggu ini Dinar dan teman-teman terlihat semangat dalam melakukan persiapan untuk melakukan kunjungan ke cagar alam hutan Darupono, Kendal, Kaliwungu. Anak-anak terlihat sangat antusias dalam mengikuti program pengenalan profesi polisi hutan, berjalan setapak di dalam hutan dan mendirikan tenda di dekat pos pengawasan Dinar menunjukkan sikap menaati aturan dengan tidak memegang sembarang tanaman di sana yang bersifat beracun seperti tanaman kemadu. Dinar menunjukkan ketertarikan dengan kisah nyata pengawas hutan yang mempunyai kesempatan langka bertemu dengan burung merak yang hidup liar di dalam hutan tersebut.

5. Nama anak : Jacky

Beberapa hari ini Jacky terus menggambar hutan dan api unggun. Ia melanjutkan gambar yang belum selesai di hari sebelumnya. Setelah gambarnya jadi, ia membuat api unggun dari beberapa stik kayu yang disusun bertumpuk, lalu menggerakkan dua batu seolah-olah akan muncul api dari dalam batu dan menyala di atas kayu.

Referensi:

Daftar foto diambil dari sekolah Bukit Aksara Semarang.

Dean,J. 2018. "Pete The Cat Goes to Camping". Harper Collins

